



IMPLEMENTASI KAMPANYE "AKSI OBAT MANJUR" ORANG HEBAT MAEN JUJUR SEBAGAI UPAYA PENANAMAN NILAI ANTI-KORUPSI DI LINGKUNGAN KAMPUS

Estefina Makausi^{1*}, Tinny Akay², Margaretha Bangkut³, Gabriel Tandayu⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan di Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

Article Info

Article History:

Received : Sept 19, 2025

Revised : Sept 22, 2025

Accepted : Oct 10, 2025

Keywords:

Anti-corruption

Campus

Campaign

Character education

Academic honesty

ABSTRAK

Korupsi masih menjadi tantangan serius di Indonesia, dan pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pencegahannya. Artikel PKM ini mendeskripsikan perancangan, implementasi, dan evaluasi kampanye anti korupsi berbasis komunitas di UNSRIT. Penelitian ini mengkaji implementasi kampanye anti-korupsi "Aksi Obat Manjur" orang hebat maen jujur yang dilaksanakan di Universitas Sariputra Indonesia Tomohon (UNSRIT) pada tanggal 2 Mei 2025. Kampanye ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan anti-korupsi di lingkungan kampus melalui berbagai kegiatan kreatif dan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi orasi, storytelling, yel-yel, line dance, deklarasi, pameran poster, dan flash mob. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 95% peserta menyatakan materi kampanye mudah dipahami, 92% merasa lebih memahami bahaya korupsi, dan 89% termotivasi untuk bersikap jujur dalam kehidupan kampus. Kendala utama adalah kondisi cuaca yang tidak mendukung kegiatan luar ruangan. Kampanye ini berhasil membangun kesadaran anti-korupsi dan komitmen kolektif untuk menciptakan lingkungan kampus yang bersih dari praktik korupsi.

ABSTRACT

Corruption remains a serious challenge in Indonesia, and higher education plays a strategic role in its prevention. This PKM article describes the design, implementation, and evaluation of a community-based anti-corruption campaign at UNSRIT.

The study examines the implementation of the anti-corruption campaign "Aksi Obat Manjur" held at Universitas Sariputra Indonesia Tomohon (UNSRIT) on May 2, 2025. The campaign aimed to instill values of honesty, integrity, and anti-corruption within the campus environment through various creative and participatory activities. The methods used included speeches, storytelling, chants, line dance, declaration, poster exhibition, and flash mob. The evaluation results showed that 95% of participants stated the campaign materials were easy to understand, 92% felt they gained a better understanding of the dangers of corruption, and 89% were motivated to act honestly in campus life. The main obstacle was unfavorable weather conditions for outdoor activities. Overall, the campaign succeeded in raising anti-corruption awareness and fostering a collective commitment to creating a corruption-free campus environment.

*Corresponding Author: estefinamakausi@unsrittomohon.ac.id

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan masalah sistemik yang tidak hanya merugikan secara ekonomi tetapi juga merusak tatanan sosial dan moral masyarakat. Lingkungan pendidikan tinggi sebagai pencetak generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anti-korupsi, Puanandini, D. A. (2025). 4). Menurut data Transparency International (2024),¹⁾ Indonesia masih berada pada peringkat 110 dari 180 negara dalam Indeks Persepsi Korupsi, menunjukkan urgensi penguatan pendidikan anti-korupsi.

Universitas Sariputra Indonesia Tomohon (UNSRIT) menyadari pentingnya peran kampus dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas. Kampanye "Aksi Obat Manjur" (Kampus Anti Korupsi, Orang Hebat Main Jujur) dilaksanakan sebagai bentuk komitmen institusi dalam menciptakan lingkungan akademik yang bersih dari praktik korupsi. Program ini sejalan dengan Permendikbud No. 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penelitian oleh Sari (2021),⁵⁾ menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dalam pendidikan anti-korupsi lebih efektif dalam mengubah perilaku mahasiswa dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, kampanye ini dirancang dengan berbagai aktivitas interaktif yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

Kampanye "Aksi Obat Manjur" menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan berbagai metode intervensi

| No | Jenis Kegiatan | Deskripsi | Target Peserta |
|----|-------------------------------|--|----------------------|
| 1 | Orasi Anti-Korupsi | Penyampaian materi oleh perwakilan mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan | Seluruh peserta |
| 2 | Storytelling | Penyajian cerita inspiratif tentang kejujuran | Seluruh peserta |
| 3 | Yel-yel Kelompok | Penyampaian pesan melalui yel-yel kreatif | Seluruh peserta |
| 5 | Deklarasi dan Penandatanganan | Komitmen institusi terhadap anti-korupsi | Pimpinan Universitas |
| 6 | Pameran Poster | Ekspresi kreatif melalui media visual | Seluruh peserta |
| 7 | Flash Mob | Aksi massa dengan pesan "Jujur Itu Keren" | Seluruh peserta |

Kegiatan dilaksanakan pada: hari Jumat, 2 Mei 2025 jam 09.00 - selesai bertempat: Halaman depan Gedung Rektorat UNSRIT

Jumlah total partisipan sebanyak 330 orang yang terdiri dari: Mahasiswa dari berbagai fakultas: 300 orang Dosen pembina dan pembicara tamu: 5 orang Tenaga Kependidikan : 25 orang

Instrumen Evaluasi

Evaluasi menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang mengukur:

1. Pemahaman materi kampanye
 2. Dampak terhadap sikap dan perilaku
 3. Kualitas pelaksanaan kegiatan
- Saran untuk perbaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Isi dan Penyampaian Kegiatan

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 250 responden, diperoleh data sebagai berikut

| Aspek Evaluasi | Sangat Setuju | | Setuju | | Netral | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Total | |
|-----------------------------------|---------------|----|--------|----|--------|----|--------------|---|---------------------|---|-------|-----|
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % |
| Materi kampanye mudah dipahami | 175 | 70 | 50 | 20 | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |
| Orasi memberikan wawasan baru | 175 | 70 | 50 | 20 | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |
| Storytelling menarik dan relevan | 175 | 70 | 50 | 20 | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |
| Yel-yel meningkatkan semangat | 150 | 60 | 75 | 30 | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |
| Penyampaian narasumber inspiratif | 200 | 80 | 25 | 10 | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |

Dampak Terhadap Sikap dan Pemahaman

| Aspek Dampak | Sangat Setuju | | Setuju | | Netral | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Total | |
|-----------------------------------|---------------|----|--------|----|--------|----|--------------|---|---------------------|---|-------|-----|
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % |
| Lebih memahami bahaya korupsi | 175 | 70 | 55 | 22 | 20 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |
| Termotivasi untuk bersikap jujur | 155 | 62 | 65 | 26 | 30 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |
| Kesadaran menolak tindakan curang | 150 | 60 | 75 | 30 | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |
| Percaya sebagai agen perubahan | 180 | 72 | 50 | 20 | 20 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |
| Komitmen menjauhi praktik korupsi | 200 | 80 | 35 | 14 | 15 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 100 |

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kampanye "Aksi Obat Manjur" berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi kampanye mencapai 95%, menunjukkan efektivitas metode penyampaian yang digunakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman (2022) 4) yang menyatakan bahwa pendekatan kreatif dan partisipatif lebih efektif dalam pendidikan anti-korupsi.

Dampak signifikan terlihat pada peningkatan motivasi untuk bersikap jujur (89%) dan komitmen untuk menjauhi praktik korupsi (95%). Hal ini menunjukkan bahwa kampanye tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku, sebagaimana ditekankan dalam teori perubahan perilaku oleh Prasetyo (2023).3)

Kendala cuaca yang sempat mengganggu kegiatan luar ruangan menjadi pembelajaran berharga untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan. Perlunya penyediaan tenda dan backup lokasi indoor menjadi rekomendasi penting, sebagaimana juga disarankan dalam pedoman penyelenggaraan kegiatan kampus oleh Kemdikbud (2024). 2)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kampanye "Aksi Obat Manjur" terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran anti-korupsi di kalangan mahasiswa UNSRIT. Kombinasi berbagai metode kreatif dan partisipatif berhasil menciptakan engagement yang tinggi dan dampak yang signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta.

SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan:

1. Penyelenggaraan kegiatan serupa secara berkala dengan variasi metode yang lebih beragam
2. Pengembangan modul pendidikan anti-korupsi yang terintegrasi dalam kurikulum
3. Pembentukan Komunitas Jujur Kampus sebagai wadah keberlanjutan program
4. Penyediaan infrastruktur pendukung yang memadai untuk kegiatan luar ruangan
5. Kolaborasi dengan lembaga anti-korupsi untuk penguatan materi dan metode

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Dharma Bhakti Indonesia Tomohon, Rektor dan para Wakil Rektor, Dekan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Ketua Program Studi, seluruh mahasiswa UNSRIT, seluruh Tenaga Kependidikan yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Corruption Perceptions Index 2024 ("CPI 2024")
- 2) KPK. (2024). Laporan Tahunan Pencegahan Korupsi di Sektor Pendidikan. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
- 3) Kemdikbud. (2024). Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Anti-Korupsi di Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 4) Puanandini, D. A. (2025). "Korupsi sebagai Kejahatan Luar Biasa: Analisis Dampak dan Upaya Penegakan Hukum." *Jurnal Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan dan Hukum*
- 5) Prasetyo, B. (2023). Teori Perubahan Perilaku dalam Pendidikan Anti-Korupsi. *Jurnal Etika dan Hukum*, 8(3), 78-85.
- 6) Rahman, A. (2022). Efektivitas Metode Kreatif dalam Kampanye Anti Korupsi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(1), 45-60.
- 7) Sari, D. (2021). Peran Pendidikan Karakter dalam Pemberantasan Korupsi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 123-130.
- 8) Transparency International. (2024). Corruption Perceptions Index 2023. Berlin: Transparency International.

- 9) Widiastuti, R. (2024). Best Practices Kampanye Anti Korupsi di Lingkungan Kampus. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(4), 200-21